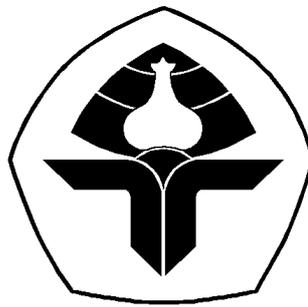


**IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM
MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT MACET**

PADA PT BPR SANTI PALA

BADUNG



Oleh

Putu Intan Ayu Astiti

NIM 1915713102

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM
MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT MACET
PADA PT BPR SANTI PALA
BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Putu Intan Ayu Astiti

NIM 1915713102

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putu Intan Ayu Astiti
NIM : 1915713102
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“Implementasi Prinsip Kehati-hatian Dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Macet Pada PT BPR Santi Pala Badung”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 16 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Putu Intan Ayu Astiti
1915713102

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN
DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT
MACET PADA PT BPR SANTI PALA BADUNG

2. Penulis

a. Nama : Putu Intan Ayu Astiti

b. NIM : 1915713102

3. Jurusan : Administrasi Niaga

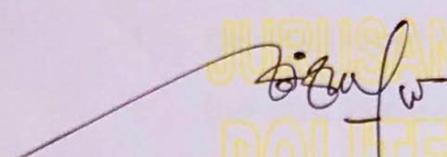
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

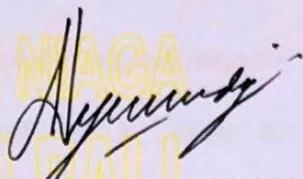
Badung, 10 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ni Nyoman Teristiyani Winaya, S.E., M.M.
NIP 196110301987032001


Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M.
NIP 196808271993031002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT MACET PADA PT BPR SANTI PALA BADUNG

Oleh:

(Putu Intan Ayu Astiti)

NIM 1915713102

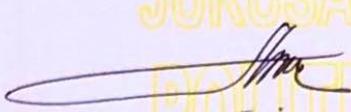
Disahkan Oleh:

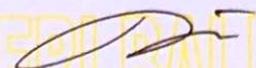
Ketua Penguji


Ni Nyoman Teristiyani Winaya, S.E., M.M.
NIP 196110301987032001

Penguji I

Penguji II

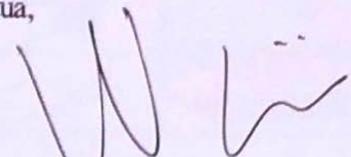

Drs. I.B. Artha Adnyana, M.Hum.
NIP 196312311989031023


Ida Ayu Putri Widiasuari Riyasa, S.E., M.M.
NIDN 202111008

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua


Dr. I Ketut Santra, M.Si.
NIP 196710211992031002

Badung, 16 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,


I Made Wudiantara, S.Psi., M.Si.
NIP 197902182003121002

PRAKATA

Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa. Atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Prinsip Kehati-hatian Dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Macet Pada PT BPR Santi Pala Badung” tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tidak dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Atas bantuan dan dukungannya penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si. selaku ketua Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom.,M.Cs. selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Made Widiantera, S.Psi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis atas segala fasilitas, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Ibu dosen pengajar beserta pegawai di Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal pembelajaran dan ilmu pengetahuan serta bantuan dan pelayanan yang baik selama ini atas keperluan di Jurusan Administrasi Niaga.
8. Bapak I Made Purnajiwa, S.E. selaku Direktur Utama pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan dan mencari data dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh karyawan di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala yang telah membantu selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.

10. Bapak I Kadek Kuatara dan Ibu Ni Kadek Ditayani selaku orang tua yang memberikan dukungan moral dan materi dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
11. Sahabat terkasih saya Windu Pratama, Rani Anjani, Gita Febrianti, Yessi Elina dan Shanti Baskara yang selalu menemani, memberikan bantuan, masukan serta dukungan sampai tugas akhir ini terselesaikan.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Badung, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sudah semakin banyak di daerah Bali, salah satunya yaitu PT BPR Santi pala yang berada di Darmasaba, Badung. BPR Santi Pala memiliki kantor internal yang baik tetapi mempunyai permasalahan dalam kredit, kredit yang disalurkan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala cenderung kurang lancar, dikarenakan BPR Santi Pala kurang teliti terhadap mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kreditnya sehingga timbulnya kredit yang bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung serta untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan data dan keterangan-keterangan yang didapat selama melakukan penelitian sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan PT BPR Santi Pala telah melaksanakan prinsip kehati-hatian, tetapi dalam praktiknya pelaksanaan prinsip kehati-hatian tersebut belum maksimal. Pada penilaian *condition of economy*, pihak Bank hanya menilai dari segi kondisi ekonomi calon nasabah dan tidak meninjau kondisi perekonomian dunia yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan nasabah tersebut seperti yang terjadi pada saat pandemi ini serta penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala disebabkan oleh 2 faktor, yaitu dari faktor eksternal dan faktor internal.

Kata kunci: Kredit Macet, Prinsip kehati-hatian, Perbankan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Objek Penelitian	7
3. Data Penelitian	8
a. Jenis Data.....	8
b. Sumber Data	9
c. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Manajemen Keuangan	12
B. Perbankan	13
1. Pengertian Bank	13
2. Jenis-jenis Bank	14
C. Kredit.....	16
1. Pengertian Kredit.....	16

2.	Unsur-unsur Kredit.....	17
3.	Jenis-jenis Kredit	19
4.	Prosedur Dalam Pemberian Kredit.....	21
5.	Prinsip Pemberian Kredit	24
D.	Kredit Macet	27
1.	Pengertian Kredit Macet.....	27
2.	Penyebab Terjadinya Kredit Macet	28
E.	Prinsip Kehati-hatian.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM PT BPR SANTI PALA		32
A.	Sejarah PT BPR Santi Pala	32
B.	Bidang Usaha	33
C.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Kebijakan Perusahaan	47
B.	Analisis dan Interpretasi Data	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kredit Macet PT BPR Santi Pala Periode Tahun 2018-2021 ... 4

Tabel 4.1 Jumlah Kredit Macet PT BPR Santi Pala Bulan Januari-Juni 2022..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT BPR Santi Pala Badung	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Lampiran 2 : Checklist Persyaratan Kredit

Lampiran 3 : Formulir Permohonan Kredit

Lampiran 4 : Memorandum Analisa Kredit

Lampiran 5 : Formulir Denah Lokasi

Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata perbankan sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang berada di perkotaan bahkan di pedesaan. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengingatnya dan mengaitkannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena bank merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Dalam perbankan semuanya harus diatur dengan baik, manajemen keuangan dibutuhkan dalam kegiatan perbankan untuk mengendalikan dan mengatur perputaran uang dalam perusahaan.

Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, selain itu bank juga berfungsi sebagai penyalur dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat disalurkan ke masyarakat yang lebih membutuhkan dana. Hal ini berarti kehadiran bank di dalam masyarakat juga sebagai badan usaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya terdapat 3 jenis bank di Indonesia yaitu Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan kebutuhan masyarakat semakin meningkat, BPR merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang belum bisa terpenuhi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) selain memiliki fungsi sebagai penghimpun dana juga berfungsi sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau sering dikenal dengan kredit. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bank.

Dalam perbankan ada beberapa prinsip yang sering digunakan dalam pemberian kredit salah satunya yaitu Prinsip Kehati-hatian. Prinsip Kehati-hatian ini menegaskan bahwa bank dalam melakukan

kegiatan usaha harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat. Dalam pemberian kredit prinsip ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit, bahwa seseorang tersebut sesuai dan dapat diberikan kredit, karena dengan prinsip ini seseorang yang akan mengajukan kredit diseleksi dengan baik dan benar sehingga pemberian kredit tidak sembarangan. Hal ini dilakukan guna mencegah agar tidak terjadinya kredit yang bermasalah atau macet suatu saat nanti.

Suatu lembaga keuangan atau BPR terkadang kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dengan analisis prinsip 5C dalam pemberian kreditnya sehingga terkesan asal memberikan kredit, sehingga yang terjadi pada akhirnya malah merugikan pihak bank itu sendiri. Hal yang harus dinilai oleh bank sebelum memberikan kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian adalah watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur. Agunan sebagai salah satu yang harus dinilai oleh bank sebelum pemberian kredit terhadap nasabah, hal ini dikarenakan jika terjadi kredit macet maka calon debitur umumnya wajib menyediakan jaminan berupa agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilai minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan padanya.

Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pun sudah semakin banyak di daerah Bali, salah satunya yaitu PT BPR Santi pala yang berada di Darmasaba, Badung. Walaupun BPR Santi Pala mempunyai

kantor internal yang baik tetap mempunyai permasalahan dalam kredit, seperti terjadinya kredit macet. Data laporan perkembangan PT BPR Santi Pala menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo bahkan sampai batas toleransi yang telah ditetapkan, sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit macet. Adapun data kredit macet dari PT BPR Santi Pala disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Kredit Macet PT BPR Santi Pala Periode Tahun 2018-2021

NO	TAHUN	REKENING	JUMLAH TUNGGAKAN	PLAFON KREDIT
1.	2018	4 Debitur	1.307.000.229	1.059.500.000
2.	2019	2 Debitur	1.277.387.500	850.000.000
3.	2020	8 Debitur	3.093.898.782	4.160.382.050
4.	2021	3 Debitur	2.364.554.398	3.200.000.000

Sumber: PT BPR Santi Pala Badung

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada Tahun 2018-2021 PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2018 PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala mengalami kendala kredit macet sebanyak 4 debitur dengan jumlah tunggakan kredit sebesar Rp 1.307.000.229 dari total plafon kredit yang dikucurkan sejumlah Rp1.059.500.000. Pada tahun 2019 jumlah kredit macet mengalami penurunan dari yang sebelumnya sejumlah 4 debitur

menjadi 2 debitur dengan jumlah tunggakan sebesar Rp 1.277.387.500 dari total plafon kredit yang dikururkan sejumlah Rp 850.000.000. Pada tahun 2020 kredit macet mengalami kenaikan dari sisi nasabah dari 2 debitur menjadi 8 debitur dengan jumlah tunggakan kredit sebesar Rp 3.093.898.782 dari total plafon kredit yang dikururkan sejumlah Rp 4.160.382.050 dan pada tahun 2021 kredit macet mengalami penurunan dari sisi nasabah menjadi 3 debitur dengan jumlah tunggakan sebesar Rp 2.364.554.398 dari total kredit yang sejumlah Rp 3.200.000.000. Jika dibandingkan dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kredit macet yang terbesar terjadi pada tahun 2020.

Dengan demikian pada dasarnya kredit yang disalurkan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Santi Pala cenderung kurang lancar, dikarenakan terjadinya kredit macet yang disebabkan pihak PT BPR Santi Pala kurang teliti terhadap mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kreditnya sehingga timbulnya kredit yang bermasalah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT MACET PADA PT BPR SANTI PALA BADUNG”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah yang dapat penulis rumuskan yaitu:

1. Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Bali
 - a. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memperkaya bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa.

b. Untuk bahan kajian dan evaluasi terhadap kurikulum yang dipergunakan di Politeknik Negeri Bali sehingga terdapat kesesuaian antara materi yang diberikan di bangku kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Untuk memenuhi syarat agar dapat menyelesaikan studi D3 Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

b. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa serta menerapkan dan mempraktekan teori yang didapatkan selama menjalani perkuliahan dengan kenyataan yang ada dunia kerja.

3. Bagi PT BPR Santi Pala

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam upaya pengembangan perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait pemberian kredit.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT BPR Santi Pala yang berlokasi di Jl. Raya Darmasaba, Abiansemal, Badung.

2. Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terdapat objek yang menjadi sasaran penelitian. Husein Umar (2013:18) mengatakan bahwa “objek

penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek peneliti. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga dianggap perlu". Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 31 Januari 2022 sampai 29 April 2022. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap, anggapan, fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kodem dan lain-lain. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif. Sugiyono (2013:19) mengatakan bahwa "data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang berupa uraian-uraian kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti". Adapun data kualitatif yang disajikan ialah data-data yang diijinkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan implementasi prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala Badung.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan ialah:

1) Data Primer

Husein Umar (2013:42) mengatakan bahwa data primer adalah “data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak bagian kasie kredit yang ada pada PT BPR Santi Pala.

2) Data Sekunder

Sugiyono (2013:187) mengatakan bahwa data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan berdasarkan yang sudah ada baik itu dari perusahaan maupun dari sumber buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dalam rangka

mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2013:27) “metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Widoyoko (2014:46) mengatakan bahwa “observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat apa yang didapat pada PT BPR Santi Pala yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi terjadinya kredit macet.

2) Wawancara

Sugiyono (2013:231) mengatakan bahwa wawancara adalah “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam hal ini wawancara dilakukan tanya jawab secara

langsung kepada narasumber dibagian kasie kredit yang ada di PT BPR Santi Pala.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) yang dimaksud dengan Dokumentasi adalah "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seorang". Studi dokumentasi yang didapatkan berupa struktur organisasi, jobdesc, dan laporan jumlah kredit macet.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini merupakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Sugiyono (2013:21) mengatakan bahwa "analisis data deskriptif kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain". Teknik analisis data deskriptif kualitatif yang di gunakan ini menguraikan dan menjelaskan data dan keterangan-keterangan yang didapat selama melakukan penelitian sehingga diharapkan dapat menarik suatu kesimpulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV , maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT BPR Santi Pala telah melaksanakan prinsip kehati-hatian berdasarkan pada Pasal 8 UU Perbankan dan Analisis 5C Kredit, tetapi dalam praktiknya pelaksanaan prinsip kehati-hatian tersebut belum maksimal. Pada penilaian *condition of economy*, pihak Bank hanya menilai dari segi kondisi ekonomi calon nasabah dan tidak meninjau kondisi perekonomian regional, negara, ataupun international yang memungkinkan memberi

pengaruh dalam perekonomian calon nasabah tersebut seperti yang terjadi pada saat pandemi covid-19 ini.

2. Penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR Santi Pala disebabkan oleh 2 faktor, yaitu dari faktor perubahan kondisi ekonomi (Faktor Eksternal) yang menyebabkan merosotnya perekonomian debitur, sedangkan faktor yang kedua yaitu dari pihak nasabah dan bank (Faktor Internal).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai “Pengimplementasian Prinsip Kehati-hatian Dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Macet Pada PT BPR Santi Pala Badung”, dapat penulis sarankan:

1. Diharapkan PT BPR Santi Pala lebih teliti terhadap pengimplementasian penilaian 5C Kredit, penilaian terhadap 5C Kredit jangan hanya dilakukan terhadap satu aspek saja tetapi aspek yang lain juga harus di perhatikan karena sama-sama menjadi aspek pendukung yang dapat mengurangi risiko yang dapat merugikan Bank.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk angkatan selanjutnya serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencoba menggali aspek-aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini sebagai pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya
- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan* edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga jaya
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- G.M. Verryn Stuart. 2014. *Bank Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hidayati, I. N. N. (2015). *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian/Prudential Banking Principle Dalam Pemberian Kredit Modal Kerja di BPR Redjo Bhawono* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Indonesia, *Peraturan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)*, PBI No. 3/10/PBI/2001. LN No. 78 Tahun 2001, TLN No.4107, Jakarta.

Indonesia, *Peraturan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)*, PBI No. 5/21/PBI/2001. LN No.III Tahun 2001, TLN No. 4325, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, Cetakan kedelapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor XX/POJK.03/2018 Tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

Podung, D. M. (2016). *Kredit Macet dan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Perbankan*. Lex Crimen, 5(3).

Putra, W., & Widjaja, H. (2018). *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus di Bank BRI Cabang Semarang)*. Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum, 3(1), 81-96.

Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rorong, V. M. (2019). *PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN BANK GUNA MENCEGAH KREDIT MACET*. LEX PRIVATUM, 7(3).

Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Veitzhal Rivai, dkk. 2013, *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardani, P. D. K., Rudy, D. G., & Wiryawan, I. W. (2018). *Implementasi Prinsip Kehati-Hatian dalam Pemberian Kredit pada PT BPR Sinar Putera Mas*. Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum, 1-13.

LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI PRINSIP 5C KREDIT PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT (BPR) SANTI PALA

Nama : Ni Made Nita Widhiadnyani, SH

Jabatan : Kasie Kredit & Pelapor Slik

Tempat : PT. BPR Santi Pala

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	Apa pengertian prinsip 5C Kredit bagi pegawai BPR Santi Pala?
Informan	Prinsip 5C Kredit adalah aspek penilaian yang dijadikan sebagai alat ukur penilaian dalam pemberian pembiayaan kepada calon nasabah, manfaatnya untuk minimalisir terjadinya risiko terjadinya kredit macet.
Peneliti	Bagaimana peranan prinsip 5C Kredit bagi PT BPR Santi Pala?
Informan	Prinsip 5C Kredit ini sangat berperan penting dalam menilai kinerja Bank untuk menilai layak atau tidaknya modal diberikan.
Peneliti	Pada Prinsip 5C Kredit yang pertama terdapat penilaian terhadap karakter, bagaimanakah penilaian terhadap

	<p>karakter yang dilakukan oleh PT BPR Santi Pala dan dari mana pihak Bank dapat mengetahui karakter calon nasabah?</p>
Informan	<p>Penilaian terhadap karakter nasabah ini dapat dilakukan dengan melihat bagaimana latar belakang nasabah yang berhubungan dengan gaya hidup, sikap dan perilaku nasabah. Penilaian terhadap karakter nasabah dapat dilihat dari perilaku atau sikap nasabah saat mengajukan kredit dan saat melakukan interview. Informasi pendukung juga didapatkan dari orang-orang terdekat nasabah, seperti saudara dan tetangga calon nasabah. Penilaian dengan melihat latar belakang nasabah, dilakukan dengan melihat gaya hidup nasabah, baik yang berhubungan dengan pekerjaan calon nasabah, serta kehidupan keluarganya. Penilaian terhadap karakter dapat dilihat dari itikad baik, kejujuran, dan sikap bertanggung jawab calon nasabah terutama terhadap pembiayaan yang diberikan sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Setelah penilaian terhadap karakter, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan meilihat track record nasabah yang berhubungan dengan riwayat pinjaman di BI (Bank Indonesia). Jika pinjaman yang dilakukan oleh nasabah</p>

	di Bank lain tersebut ada maka pihak BPR harus melihat apakah pinjaman yang dilakukan lancar atau tidak.
Penulis	Apakah track record hanya dilakukan terhadap calon nasabah saja?
Informan	Tidak hanya dilakukan terhadap calon nasabah saja, tetapi track record juga dilakukan terhadap orang tua nasabah dengan menggunakan BI Checking. Jika orang tua calon nasabah atau calon nasabah tersebut ada di DHN (Data Hitam SB Nasional) maka secara otomatis kredit yang diajukan akan ditolak.
Penulis	Pada Prinsip 5C Kredit yang kedua terdapat penilaian terhadap kemampuan, bagaimanakah penilaian terhadap kemampuan yang dilakukan oleh PT BPR Santi Pala?
Informan	Dalam melihat kemampuan nasabah PT BPR Santi Pala menggunakan pendekatan dengan melihat pendapatan dan pengeluaran calon nasabah serta perkembangan usaha calon nasabah dari waktu ke waktu atau pengalaman nasabah dalam mengelola usaha. Hal ini dilakukan agar menghindari terjadinya risiko seperti kredit macet yang dapat merugikan pihak Bank.

Penulis	Bagaimana penilaian terhadap perkembangan usaha calon nasabah ?
Informan	Untuk menilai perkembangan usaha calon nasabah dapat dilakukan dengan melihat langsung usaha nasabah di lapangan. Penilaian terhadap perkembangan usaha meliputi berapa stok barang yang masuk dan berapa stok barang yang keluar dilihat dari nota penjualan calon nasabah. Selain itu dari pihak AO yang memang khusus ditugaskan dibagian lapangan akan melihat secara langsung apakah stok barang yang dimiliki oleh calon nasabah terhadap usahanya berdebu atau tidak, jika ada yang berdebu berarti barang tersebut tidak laku dan sudah lama tersimpan. Selain itu kami akan melihat berapa banyak pelanggan yang datang dan melakukan transaksi, apakah banyak penjualan atau tidak.
Penulis	Pada Prinsip 5C Kredit yang ketiga terdapat penilaian terhadap modal, bagaimanakah penilaian terhadap modal yang dilakukan oleh PT BPR Santi Pala?
Informan	Penilaian terhadap modal dilakukan dengan menilai asset, tingkat financial atau jumlah modal yang dimiliki calon nasabah. Biasanya dilihat dari pendapatan nasabah perbulan dikurangi pengeluarannya. semakin

	<p>besar modalnya maka semakin besar pula pembiayaan/kredit yang diberikan.</p>
Penulis	<p>Bisakah Ibu memberikan saya contoh kasus untuk penilaian terhadap modal ini?</p>
Informan	<p>Saya beri contoh kasus kredit, calon nasabah berinisial WS mengajukan kredit untuk pembelian rumah, sebelum membeli rumah WS pasti telah menyiapkan uang muka dan WS pasti akan memberikan uang mukanya, maka besarnya uang muka yang dimiliki oleh WS tersebut bisa meyakinkan bagi pihak Bank memberikan pembiayaan kepada calon nasabah.</p>
Penulis	<p>Pada Prinsip 5C Kredit yang keempat terdapat penilaian terhadap kondisi, bagaimanakah penilaian terhadap kondisi yang dilakukan oleh PT BPR Santi Pala?</p>
Informan	<p>Penilaian terhadap kondisi dilihat dari kondisi usaha dan kondisi ekonomi keluarga calon debitur. Penilaian terhadap kondisi usaha dapat dilakukan dengan melihat apakah tempat dan lokasi tempat apakah strategis atau tidak. Jika tempat usaha tersebut milik sendiri maka pengeluaran yang dilakukan oleh nasabah tidak terlalu banyak termasuk menyewa tempat usaha dan jika tempat usaha tersebut strategis maka usaha tersebut</p>

	berpeluang besar untuk berkembang sehingga nasabah mudah untuk mengembalikan pinjaman yang dilakukan.
Penulis	Pada Prinsip 5C Kredit yang kelima terdapat penilaian terhadap agunan/jaminan, bagaimanakah penilaian terhadap agunan yang dilakukan oleh PT BPR Santi Pala?
Informan	Agunan/jaminan yang diterima oleh pihak bank yaitu jaminan yang mudah untuk diperjual belikan dengan harga yang berkembang dan meningkat dari waktu ke waktu, harganya pasti dan jika diserahkan ke pihak bank memiliki standar harga yang stabil, sehingga ketika jaminan tersebut dijual, mendapatkan hasil penjualan bisa mengcover kewajiban nasabah.
Penulis	Bisakah Ibu memberikan saya contoh kasus untuk penilaian terhadap agunan ini?
Informan	Setiap jaminan yang diberikan oleh calon nasabah dianalisis kembali, misal nasabah berinisial WS memberikan jaminan berupa sertifikat tanah beserta apa yang ada di atasnya dan calon nasabah menyatakan bahwa jaminan tersebut harganya Rp. 350.000.000, maka pihak BPR akan mencari tau kebenaran pernyataan tersebut baik melalui ketua RT atau perangkat desa lain yang ada disana, karena pasti

	<p>mereka akan mengetahui harga pasaran tanah yang ada disana. Selain dari segi harga pihak BPR juga akan memeriksa jaminan tersebut dari segi hukumnya. Apakah jaminan yang diberikan tersebut merupakan milik calon nasabah sendiri atau bukan berdasarkan bukti surat kepemilikan dan jaminan yang diberikan tersebut harus memenuhi kriteria seperti bukan tanah mati atau tanah tersebut tidak tandus.</p>
Penulis	<p>Jaminan apa saja yang paling sering dijadikan sebagai agunan pada PT BPR Santi Pala?</p>
Informan	<p>Selama ini yang banyak dijadikan sebagai agunan yaitu BPKB kendaraan bermotor dan juga sertifikat tanah. Tetapi yang paling banyak yaitu BPKB Motor.</p>
Penulis	<p>Apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet?</p>
Informan	<p>Ada 2 faktor penyebab kredit macet yaitu faktor eksternal dan internal.</p>
Penulis	<p>Apa yang membedakan antara faktor eksternal dan internal?</p>
Informan	<p>Faktor eksternal biasanya dari kondisi lingkungan seperti Perubahan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 menyebabkan merosotnya perekonomian debitur dan PHK sehingga menyebabkan debitur kesulitan untuk membayar</p>

	<p>kewajibannya kepada Bank. Sedangkan jika faktor internal dapat dilihat dari 2 sisi yaitu dari pihak nasabah dan pihak bank. Faktor dari pihak nasabah biasanya debitur tidak menggunakan kreditnya sesuai dengan tujuan semula serta debitur tidak jujur dalam pemberian informasi saat dilakukan wawancara.</p>
Penulis	<p>Bagaimana strategi atau upaya yang dilakukan pihak bank apabila ada kredit yang bermasalah/macet?</p>
Informan	<p>Pihak bank biasanya akan melakukan penagihan terhadap nasabah melalui telepon kemudian melakukan peninjauan langsung ke lokasi nasabah.</p>

Lampiran 2

Checklist Persyaratan Kredit

CHEKLIST PERSYARATAN KREDIT			
PINJAMAN KE-			
NO	JENIS	ADA	TIDAK
1	FORMULIR PERMOHONAN KREDIT		
2	IDENTITAS PEMOHON (KTP DAN KK)		
3	IDEB		
4	ANALISA KREDIT		
5	FOTO COPY AGUNAN		
6	FOTO AGUNAN		
7	DAFTAR INVENTARIS		
8	NOTA ANALISA / SLIP GAJI		
9	SURAT IJIN USAHA		
10	DENAH		
11	FOTO TTD		
12	LEMBAR SPECIMENT DEBITUR		
13	FORMULIR PERMOHONAN BUNGA SPECIAL RATE		
14	RAPAT KOMITE KREDIT		
15	LEMBAR PERSETUJUAN KREDIT		
16	TANDA TANGAN :		
	AO		
	KASIE KREDIT		
	KABAG KREDIT		
	DIREKTUR UTAMA		

Lampiran 3

Formulir Permohonan Kredit

Nomer : / SP / K / SP / 2022
NO PK : / K / SP / 2022
NO Induk :

Kepada
Yth. : Direksi PT. BPR. SANTI PALA
d/a Jl. Raya Darmasaba Abiansemai
Badung

PERMOHONAN KREDIT

Saya yang bertanda tangam di bawah ini :

Nama : _____
No Sim/KTP/Domisili : _____
Alamat sesuai KTP : _____
Alamat Sekarang : _____
Pekerjaan : _____
No Telp : _____
Nama Ibu Kandung : _____

Dengan ini mengajukan permohonan pinjaman :

Sejumlah : _____
Keperluan : _____
Jangka waktu : _____
Cara pengembalian : _____
Sumber pembayaran : _____

Serta sanggup membayar biaya-biaya lainnya.

sebagai jaminan pinjaman tersebut adalah :

Bentuk jaminan : _____
Lokasi : _____
Surat kepemilikan yang ada : _____
Perkiraan nilai : Rp. _____

Demikianlah permohonan kami. Kami menunggu keputusan Bapak / Ibu.

Darmasaba,
Pemohon,

(_____)

Disposisi : _____

Direksi : _____

Marketing : _____

Lampiran 4

Memorandum Analisa Kredit

PT. BPR SANTI PALA

MEMORANDUM ANALISA KREDIT

Kepada : Komite Kredit
Dari :
Perihal : Pengajuan Permohonan Kredit an (AO)
 : sebesar Rp 250.000.000
Tanggal : 16 Juni 2022

Dengan ini kami mengajukan proposal kredit untuk memperoleh persetujuan dari Komite Kredit dengan data sbb:

A. Identitas Pemohon Kredit

Nama :
Alamat KTP :
Alamat sekarang :
No. Tlp :
No. KTP :
Pekerjaan :

B. Tujuan Permohonan Kredit

Jenis permohonan :
Jenis penggunaan :
Bentuk Kredit :
Jumlah Permohonan :
Jangka waktu :
Bunga :
Dipakai untuk :

C. Fasilitas Pinjaman pada Bank/Pihak Lain

Nama Bank/Lembaga	Jumlah Plafon Pinjaman	Saldo Pinjaman	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo

Memorandum Analisa Kredit

PT. BPR SANTI PALA

D. Analisis 5 C

D.1. Analisis Watak (Character)

Analisis watak bertujuan untuk mendapatkan gambaran akan kemauan membayar dari pemohon. Hal-hal yang sudah mendapat perhatian antara lain :

D.2. Analisis Kemampuan (Capacity)

Analisis kemampuan untuk mendapatkan gambaran akan kemampuan pemohon didalam pembayaran kewajiban.

D.3. Analisis Kondisi (Condition of Economic)

Memorandum Analisa Kredit

PT. BPR SANTI PALA

H. Analisa Risiko Kredit

1. Risiko Usaha

2. Risiko Agunan

K. Kesimpulan dan Rekomendasi

a) Dari data-data di atas dapat kami simpulkan nasabah debitur layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan kredit, dengan alasan:

b) Selanjutnya kami **SETUJU** dan merekomendasikan kepada Komite Kredit agar kepada untuk diberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan syarat dan ketentuan sbb:

Jenis penggunaan	:
Bentuk Kredit
Jangka waktu
Plafond Kredit
Suku bunga/Margin
Provisi/Adm
Agunan
Pengikatan

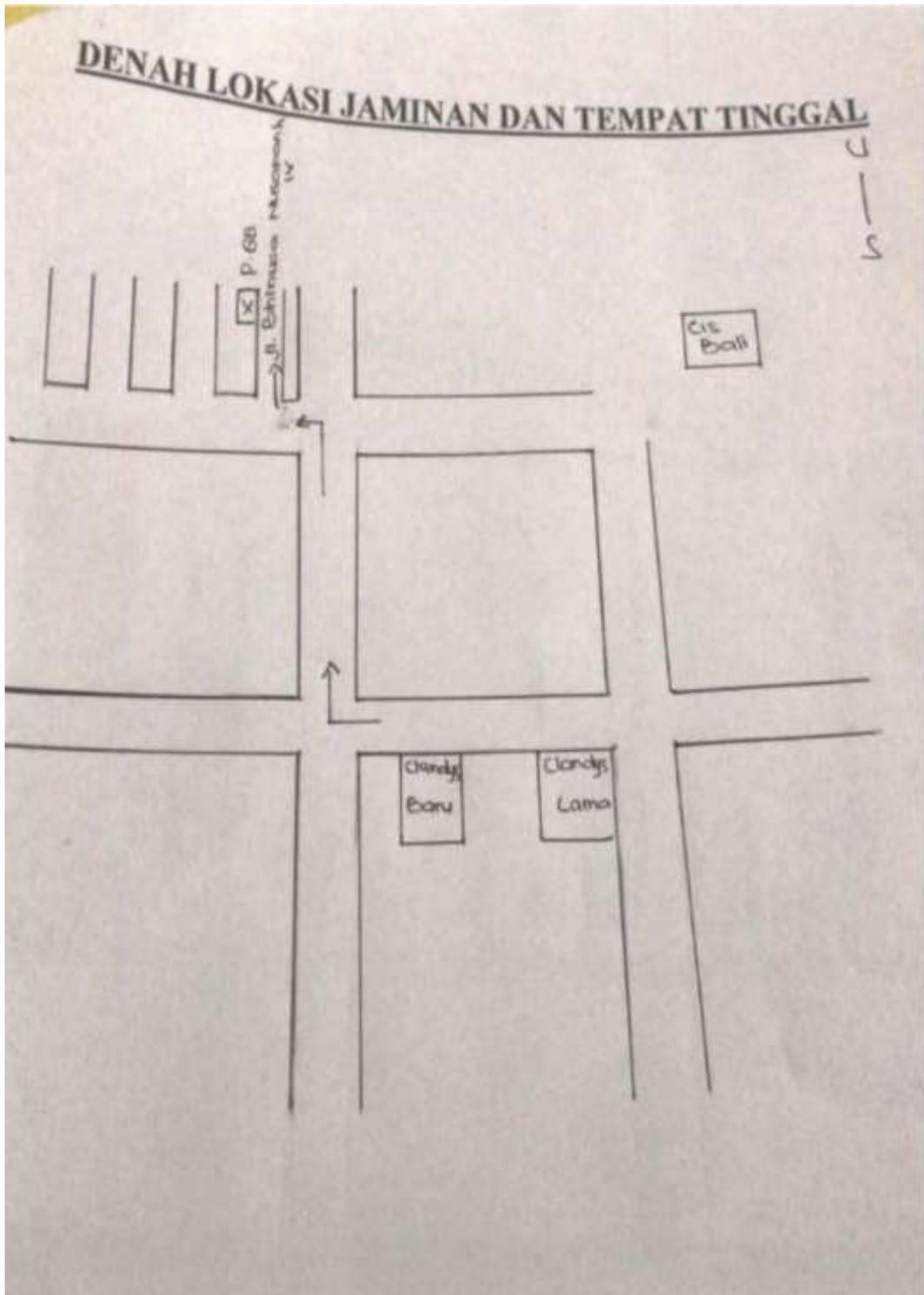
Demikian analisa yang dapat kami sampaikan untuk dapat pertimbangan dan persetujuan dari Komite Kredit PT. BPR SANTI PALA

Diajukan oleh,

AO

Lampiran 5

Denah Lokasi Jaminan dan Tempat Tinggal



Lampiran 6

Dokumentasi

